

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah:

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Anak Tunanetra 1
Kode Mata Kuliah	: LB 151
Jumlah SKS	: 2 (dua)
Semester	: V (lima)
Kelompok Mata Kuliah	: MK Kemampuan Tambahan
Status Mata Kuliah	: Wajib
Pra syarat	:
Dosen	: 1. Drs. Ahmad Nawawi (1876)
2.	Dr. Didi Tarsidi, M.Pd.
3.	Dra. Hj. Ehan, M.Pd.
4.	Dra. Hj. Neni, M., M.Pd.

2. Tujuan

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar tentang ketunanetraan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada anak tunanetra.

3. Deskripsi Isi

Dalam perkuliahan ini dibahas tentang peristilahan ketunanetraan (terminologi), definisi, klasifikasi, deteksi dini, faktor-faktor penyebab, prevalensi, dampak, dan penyesuaian psikologis ketunanetraan.

4. Pendekatan pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemecahan masalah.

Tugas mandiri: laporan buku/internet & makalah, penyajian dan diskusi.

Media : OHP, LCD/Power point.

5. Evaluasi:

Kehadiran 80% (bobot 1)

Tugas terstruktur (bobot 1)

Tugas Mandiri (bobot1)

Partisipasi kelas (bobot 1)

UTS (bobot 1)

UAS (bobot 2)

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

- Pertemuan 1 : Orientasi perkuliahan, peristilahan ketunanetraan (terminologi)
- Pertemuan 2 : Definisi tunanetra (konsep utama, definisi legal tentang ketunanetraan dan kurang awas, definisi edukasional).
- Pertemuan 3 : Klasifikasi anak tunanetra (*blindness, low vision*).
- Pertemuan 4 : Klasifikasi anak tunanetra (*blindness, low vision*) lanjutan.
- Pertemuan 5 : Klasifikasi anak tunanetra (*blindness, low vision*) lanjutan.
- Pertemuan 6 : Faktor-faktor penyebab ketunanetraan (keturunan, perolehan)
- Pertemuan 7 : Asesmen Kemampuan Penglihatan (identifikasi gangguan penglihatan, Diteksi dini, asesmen penglihatan fungsional).
- Pertemuan 8 : UTS
- Pertemuan 9 : Asesmen penglihatan fungsional (lanjutan).
- Pertemuan 10: Prevalensi ketunanetraan (menurut Departemen Pendidikan Amerika Serikat, menurut WHO, menurut Departemen Sosial RI)
- Pertemuan 11: Dampak ketunanetraan (perkembangan bahasa, keterampilan O&M, fungsi kognitif, perkembangan keterampilan sosial).

- Pertemuan 12: Dampak ketunanetraan (perkembangan bahasa, keterampilan O&M, fungsi kognitif, perkembangan keterampilan sosial.
- Pertemuan 13: Dampak ketunanetraan (perkembangan bahasa, keterampilan O&M, fungsi kognitif, perkembangan keterampilan sosial.
- Pertemuan 14: Penyesuaian Psikologis terhadap Ketunanetraan: depresi dan cahaya, depresi dan perhatian, harga diri.
- Pertemuan 15: Penyesuaian Psikologis: *Self-efficacy* dan *Locus of control, Learned Helplessness, attributional style.*
- Pertemuan 16: Penyesuaian Psikologis: Sikap terhadap ketunanetraan dan penerimaan terhadap kehilangan penglihatan.
- Pertemuan 17: UAS

Daftar Buku:

Buku Utama:

1. Holbrook, M. And Koeng, A.J. (eds.) 2000. *Foundations of Education. Volume 1 History and Theory o Teaching Children and Youths with Visual Impairments.* New York: AFB Press.
2. Mason, H. And McCall, S. (eds.). *Visual Impairment: Access to Education for Children and Youth People.* London: David Fulton.
3. Ponchilla, P. E. And Ponchilla, S. V. 1996. *Foundations of Rehabilitation Teaching with Persons Who are Blind or Visually Impaired.* New York: AFB Press.
4. Scholl, G. T. (ed.). 1986. *Foundations of Education for Blind adn Visually Handicapped Children and Youth. Theory and Practice.* New York: American Foundation for the Blind.

Referensi: